

EDUKASI PADA IBU HAMIL DAN IBU MENYUSUI TENTANG INISIASI MENYUSUI DINI (IMD) DAN KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI POSYANDU NIAT MULIA BERHATI LAPANG KAMPUNG MELAYU KOTA PEKANBARU

¹Elly Susilawati, ²Septi Indah Permata Sari, ³Agus Anjar

^{1,2}Poltekkes Kemenkes Riau

³Universitas Labuhanbatu

E-mail : 1ellysusilawatiramli@gmail.com, 2septiindahps07@gmail.com,
3agusanjartiga@gmail.com

Corresponding Author : ellysusilawatiramli@gmail.com

Abstrak

Menyusui merupakan investasi terbaik untuk kelangsungan hidup serta meningkatkan kesehatan, perkembangan sosial, ekonomi individu dan bangsa. Berbagai studi melaporkan bahwa pelaksanaan IMD akan meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif. Dampak dari rendahnya cakupan IMD akan berlanjut kepada rendahnya cakupan ASI eksklusif dan meningkatkan kejadian diare, penyakit infeksi saluran pernafasan (ISPA) dan juga kurang gizi pada masa balita dan kematian balita. Secara umum terdapat berbagai faktor penyebab kegagalan praktek IMD dan ASI eksklusif seperti ibu bekerja, tidak dukungan keluarga, tidak adanya pendampingan dari bidan, rendahnya pengetahuan dan sikap ibu, budaya yang turun temurun, gencarnya promosi susu formula, kelainan putting susu ibu, dan lain-lain. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengedukasi dan menambah pengetahuan ibu hamil dan ibu menyusui tentang pentingnya IMD demi keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi dan balitanya.

Kata Kunci : Edukasi, IMD, Asi Eksklusif.

PENDAHULUAN

Menyusui merupakan investasi terbaik untuk kelangsungan hidup serta meningkatkan kesehatan, perkembangan sosial, ekonomi individu dan bangsa. Walaupun angka inisiasi menyusui secara global relatif tinggi, tapi hanya 40% dari semua Bayi dibawah umur 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif dan 45% yang mendapatkan ASI sampai usia 24 bulan. raktik menyusui secara optimal menurut rekomendasi, dapat mencegah lebih dari 823.000 kematian Anak dan 20.000 kematian Ibu setiap tahun (Promkes kemenkes, 2019). Target minimal pemberian ASI eksklusif di Indonesia yaitu minimal 50% sesuai target WHO (Puput, 2019). Kementerian Kesehatan menargetkan peningkatan target pemberian ASI eksklusif hingga 80%. Namun pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada kenyataannya masih rendah hanya 74,5% (Balitbangkes, 2019). Dari sebaran angka diperoleh prevalensi Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada bayi yang baru lahir sekitar 50-60% dan prevalensi pemberian ASI Eksklusif 29% - 75%. Pada tahun 2003, pemerintah Indonesia mengubah rekomendasi lamanya pemberian ASI eksklusif dari 4 bulan menjadi 6 bulan. UNICEF dan WHO merekomendasikan pemberian ASI eksklusif sampai bayi berumur enam bulan. Setelah itu anak harus diberi makanan padat dan semi padat sebagai makanan tambahan selain ASI.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia melalui program perbaikan gizi

menargetkan cakupan IMD 50 % dan ASI eksklusif 80% pada tahun 2019. Namun kenyataannya kesenjangan antara cakupan IMD dan ASI eksklusif padahal berbagai studi melaporkan bahwa pelaksanaan IMD akan meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif. Dampak dari rendahnya cakupan IMD akan berlanjut kepada rendahnya cakupan ASI eksklusif dan meningkatkan kejadian diare, penyakit infeksi saluran pernafasan (ISPA) dan juga kurang gizi pada masa balita dan kematian balita. Secara umum terdapat berbagai faktor penyebab kegagalan praktek IMD dan ASI eksklusif seperti ibu bekerja, tidak dukungan keluarga, tidak adanya pendampingan dari bidan, rendahnya pengetahuan dan sikap ibu, budaya yang turun temurun, gencarnya promosi susu formula, kelainan puting susu ibu, dan lain-lain (Sinaga, dkk, 2020).

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan suatu kesempatan yang diberikan kepada bayi segera setelah lahir, dengan cara meletakkan bayi di perut ibu, kemudian diberikan bayi untuk menemukan puting susu ibu dan menyusui hingga puas, proses ini di lakukan paling kurang 1 jam (60 menit) pertama segera bayi lahir (Yanto dan Verawati, 2022). Inisiasi menyusui dini dikenal sebagai metode breast crawl yaitu kemampuan bayi untuk merayap mencari dan mengisap puting susu ibu dalam rentang waktu satu jam pertama setelah lahir. IMD merupakan bentuk rangsangan sensoris dini karena terjadi sentuhan kulit ke kulit antara ibu dengan bayi dan isapan bayi pada puting susu ibu. Dua kegiatan tersebut bermanfaat untuk merangsang produksi hormon oksitosin. Pengeluaran hormon ini akan menyebabkan terjadinya kontraksi otot polos pada areola payudara ibu sehingga terjadi let down reflex atau ASI mengalir ke mulut bayi. Bayi yang diberi kesempatan IMD akan lebih berhasil dalam ASI eksklusif. Hubungan IMD dan ASI eksklusif telah dibuktikan melalui beberapa penelitian, antara lain dilaporkan bahwa IMD dapat: (1) menurunkan kematian bayi sebesar 22% pada 28 hari pertama kehidupan, (2) berpengaruh terhadap durasi menyusui, perilaku ibu dan fungsi fisiologis bayi, (3) memberikan peluang delapan kali lebih besar untuk keberhasilan pemberian ASI eksklusif, dan (4) memberikan mental positif bagi ibu yaitu terjalin ikatan kuat dengan bayi dan perasaan nyaman untuk menyusui (Noer, dkk, 2011).

Persiapan

Adapun tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini yaitu sebagai bentuk pengabdian dosen pada masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu menyusui yang ada di Wilayah Posyandu Niat Mulia Berhati Lapang kampung Melayu Kota Pekanbaru untuk mengedukasi dan menambah pengetahuan mereka tentang pentingnya IMD demi keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi dan balitanya.

Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang diharapkan dalam Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu menyusui yang hadir di Posyandu Niat Mulia Berhati lapang tentang pentingnya IMD dalam keberhasilan ASI Eksklusif
- b. Mengajak ibu hamil dan ibu menyusui di Posyandu Niat Mulia Berhati Lapang untuk mempraktekkan cara melakukan IMD
- c. Mengajak ibu hamil dan ibu menyusui di Posyandu Niat Mulia Berhati Lapang untuk Kembali mensosialisasikan tentang IMD kepada tetangga, saudara, atau kepada ibu hamil dan ibu menyusui lainnya agar semua masyarakat dapat berhasil memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun target luaran kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut :

- a. Memberikan Pemahaman dan pengetahuan kepada ibu hamil dan ibu menyusui di Posyandu Niat Mulia Berhati Lapang tentang pelaksanaan IMD demi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif kepada bayinya.
- b. Mengajak ibu hamil dan ibu menyusui di Posyandu Niat Mulia Berhati Lapang untuk mau melaksanakan IMD dan Kembali mensosialisasikan tentang IMD kepada tetangga, saudara, atau kepada ibu hamil dan ibu menyusui lainnya agar semua masyarakat dapat berhasil memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

METODE PELAKSANAAN PKM

Persiapan

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini , persiapan yang dilakukan oleh tim sebagai berikut :

- a. tim melakukan koordinasi dengan bidan yang bertugas di ruang KIA Puskesmas Langsung Kota pekanbaru yaitu ibu Nur Lia Fitri, Amd.Keb untuk menentukan rencana/jadwal pelaksanaan, tempat pelaksanaan dan sasaran pelaksanaan (disepakati bahwa pelaksanaan dilakukan pada 8 Februari 2022 bertepatan dengan pelaksanaan Posyandu di Posyandu Niat Mulia Berhati Lapang kampung melayu, dan sasaran pada kegiatan ini adalah ibu hamil dan ibu menyusui.
- b. Persiapan tim dilanjutkan dengan menyiapkan materi dan bahan penyuluhan tentang IMD (PPT materi, Persiapan Kuesioner dan persiapan Infocus, Mic dan Speaker)
- c. Sebelum tim memberikan edukasi kepada ibu hamil dan ibu menyusui tentang IMD, peserta terlebih dahulu diberikan kuesioner pre test untuk menilai pengetahuannya sebelum mendapatkan materi. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan yang berkaitan dengan IMD. Setelah selesai melakukan pre test kemudian peserta diberikan edukasi tentang IMD dengan metode ceramah dan tanya jawab, sekaligus mempraktikkan bagaimana cara melakukan IMD, setelah itu Kembali dilakukan post test untuk menilai pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi tentang IMD.

Observasi

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim perlu mengadakan observasi agar hasil yang diharapkan benar- banar tepat sasaran. Maka observasi yang dilakukan adalah, memantau pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar dan tanpa hambatan, termasuk mengobservasi apakah kuesioner pre test dan post test telah di isi seluruhnya oleh peserta. Saat peserta mendengarkan pemberian materi oleh tim, sedapat mungkin tim melakukan observasi apakah seluruh peserta dapat mempraktikkan bagaimana cara melakukan IMD.

Evaluasi

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh dosen Prodi DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau beserta mahasiswa Kebidanan yang membantu jalannya pengabdian ini. Antusias peserta sangat terlihat dengan banyaknya respon dan pertanyaan tentang IMD dan pemberian ASI Eksklusif, termasuk pada sesi praktik semua peserta semangat untuk mempraktikkan bagaimana cara melakukan IMD.

Refleksi

Dalam kegiatan ini terlihat bahwa rencana tim pengabdian sudah berjalan lancar dan cukup baik, materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterima oleh peserta, dan kegiatan ini berjalan tepat waktu.

PEMBAHASAN**Sasaran Capaian Pengabdian**

Adapun jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari: ibu hamil dan ibu menyusui sebanyak 10 orang, ibu kader posyandu ada 5 orang, ibu bidan ada 2 orang, ibu dosen poltekkes ada 2 orang dan mahasiswa kebidanan ada 5 orang.

Tinjauan Hasil Yang Dicapai Pada Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil yang didapat pada kegiatan ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Karakteristik ibu hamil dan ibu menyusui di Posyandu Niat mulia Berhati lapang

NO	NAMA (INISIAL)	UMUR	KETERANGAN
1	S	28	Ibu hamil
2	W	30	Ibu Menyusi
3	R	32	Ibu Menyusi
4	T	35	Ibu Menyusi
5	M	22	Ibu Hamil
6	A	26	Ibu Menyusi
7	N	37	Ibu Hamil
8	U	35	Ibu Hamil
9	D	28	Ibu Menyusi
10	R	28	Ibu Menyusi

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 10 orang peserta yang hadir 4 diantaranya ibu hamil dan 6 ibu menyusui. Dari keseluruhan peserta yang hadir 9 diantaranya berada pada usia reproduksi sehat (berkisar antara 22 sampai 35 tahun) dan 1 orang berada pada usia beresiko yaitu 37 tahun.

Tabel 2. Peningkatan Pengetahuan ibu hamil dan ibu menyusui tentang IMD dan ASI Eksklusif di Posyandu Niat mulia Berhati lapang

N O	NAMA (INISIAL)	PRE TEST	POST TEST	PENINGKAT AN
1	S	30	60	30
2	W	50	80	30
3	R	60	80	20
4	T	40	60	20
5	M	50	60	10
6	A	20	50	30
7	N	40	60	20
8	U	50	70	20
9	D	60	80	20
10	R	30	60	30
	Rata-rata	43	72	23

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada saat sebelum diberikan materi, peserta dinilai pengetahuannya dengan diberikan pre test (menjawab 10 pertanyaan dari kuesioner yang tersedia) untuk mengukur pengetahuannya, dan didapatkan hasil pengetahuan peserta rata-rata mendapat nilai 43 dan setelah diberikan edukasi, pengetahuan peserta mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai sebesar 72. Total keseluruhan rata-rata peningkatan pengetahuan dan nilai peserta sebesar 23.

Berdasarkan hasil diatas dapat dijabarkan bahwa pengetahuan peserta akan mengalami perubahan dan peningkatan setelah mereka diberi edukasi. Pemberian edukasi tidak saja hanya dengan melakukan penyampaian materi dan tanya jawab namun dilengkapi dengan praktik bagaimana cara melakukan IMD, karena kemampuan daya ingat pada manusia mendengar hanya mampu menyimpan 30% ingatan, melihat hanya mampu menyimpan 40% ingatan dan porsi ingatan paling besar yaitu 60% dengan melakukan.

IMPLEMENTASI

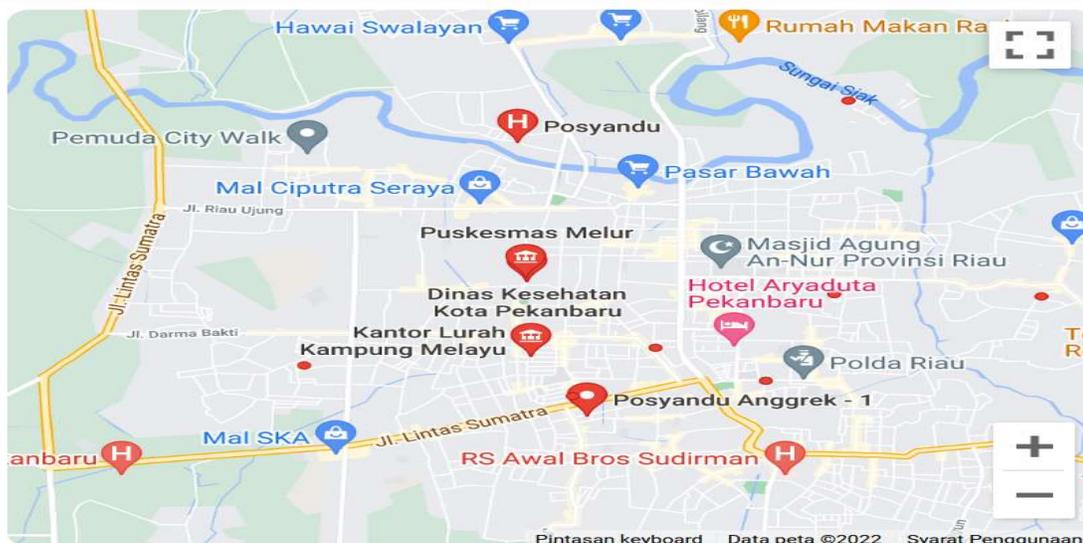
Bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan imunisasi dan penimbangan bayi balita di posyandu, sekaligus pemberian vitamin A karena bertepatan dengan bulan februari. Selanjutnya peserta dipersilahkan duduk untuk mendengarkan penyuluhan edukasi IMD dan Asi Eksklusif dengan sebelumnya peserta mengisi kuesioner pre test. Setelah materi selesai diberikan waktu untuk melakukan tanya jawab, dan disediakan 3 buah hadiah bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan. Pada sesi terakhir peserta Kembali menjawab kuesioner pos test.

Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kegiatan Pelaksanaan

PKM ini akan dilakukan pada tanggal 8 februari 2022 bertepatan dengan jadwal Posyandu Niat Mulia Berhati Lapang Kampung Melayu Kota Pekanbaru.

Tempat Objek Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sebagai berikut :



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Foto-Foto Kegiatan

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan Edukasi ibu hamil dan ibu menyusui tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Keberhasilan ASI Eksklusif di Posyandu Niat Mulia Berhati Lapang Kampung Melayu Kota Pekanbaru maka didapatkan hasil: Terdapat Peningkatan Pengetahuan peserta tentang IMD dan ASI Eksklusif dengan nilai rata-rata sebelum mendapat edukasi sebesar 43 dan rata-rata nilai sesudah diberi edukasi sebesar 72.

DAFTAR PUSTAKA

Balitbangkes. 2019. Target Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif.

<https://www.google.com/search?client=firefox-b>

d&q=Balitbangkes.+2019.+++Target+Peningkatan+Pemberian+ASI+Eksklusif.

Promkes Kemenkes RI. 2019. Pekan ASI Sedunia Tahun 2019.

<https://promkes.kemkes.go.id/pekan-asi-sedunia-tahun-2019>

Noer, Ratna Etika; Muis, Siti Fatimah; Aruben, Roni. 2011. Praktik IMD dan Pemberian ASI Eksklusif, studikualitatif pada dua Puskesmas , Kota Semarang. Media Medika Indonesiana. Volume 45 No 3 Tahun 2011.

Yanto, Nopri; Verawati, Besti. 2022. PKM Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Inisiasi Menyusun Dini Desa Simpang Kubu. Community Development Journal. Vol.3, No. 1 Februari 2022, Hal. 47-49.